



Sediakan Oksigen, Pelestari Lingkungan Diberi Penghargaan

JOGJA - Kesadaran warga dan institusi di Kota Jogja untuk menjaga lingkungan diapresiasi. Tanpa paksaan mereka sadar untuk turut dalam pelestarian lingkungan. Sebagai upaya menjaga udara bersih bagi warganya ■

Baca Sediakan... Hal 7

Penghijauan wilayah dengan ruang terbuka hijau harus terus dilakukan. Sebagai upaya menyediakan oksigen bagi masyarakat."

SUGENG PURWANTO
Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja



UDARA BERSIH: Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto saat memberikan penghargaan kepada pelestari lingkungan hidup dalam Peringatan Hari Cinta Puspa dan Satwa Nasional di Halaman Balai Kota Jogja, Kamis (3/12).

Sediakan Oksigen, Pelestari Lingkungan Diberi Penghargaan

Sambungan dari hal 1

"Penghijauan wilayah dengan ruang terbuka hijau harus terus dilakukan. Sebagai upaya menyediakan oksigen bagi masyarakat," kata Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto saat pemberian penghargaan dalam Acara Anugerah Lingkungan 2024 yang diselenggarakan di Halaman Balai Kota, Selasa (3/12).

Kota Jogja, kata dia, bukan merupakan wilayah yang luas namun jumlah penduduknya cukup besar. Dia mendorong agar pelestarian lingkungan hidup ini bisa diajarkan sejak dini kepada anak-anak. Sehingga di masa mendatang dapat tercipta lingkungan di Kota Jogja lestari dan sehat bagi masyarakat. "Di samping itu, kegiatan aktivitas menjaga lingkungan seperti bercocok tanam secara ornemental seperti menanam bunga kan sebenarnya satu hobi yang sehat, di samping membuat lingkungan hidup yang ramah dan membantu mengurangi dampak polusi," terang Sugeng.

Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Lusi-ningsih usai Penghargaan tersebut jadi bagian dari kegiatan Pemkot Jogja dalam memperingati Hari Cinta Puspa dan Satwa Nasional yang jatuh pada 5 November 2024 lalu. "Melalui penghargaan ini harapannya pelestarian lingkungan tidak selalu push dari atas, namun juga dari bawah ada kesadaran. Sehingga penghargaan ini, harapan kami ingin masyarakat terpacu untuk melestarikan lingkungannya," ujarnya.

Total ada sekitar 60 penghargaan yang diberikan dalam kegiatan tersebut. Penghargaan diberikan kepada pihak-pihak yang berkontribusi cukup besar dalam upaya pelestarian lingkungan di Kota Jogja. Baik itu dari kalangan masyarakat maupun lembaga pendidikan seperti sekolah. "Melalui kegiatan itu, Pemkot ingin mendorong ada gerakan dari tingkat terbawah masyarakat untuk melestarikan lingkungannya," kata dia.

Dikatakannya, dari 60 penghargaan memang mayoritas diberikan kepada masyarakat dan sekolah. Melalui upaya tersebut, DLH Kota Jogja memang ingin menumbuhkan budaya pelestarian lingkungan hidup sejak dini dan tingkatan terbawah. "Harapannya melestarikan lingkungan hidup ini bisa menjadi budaya dan tidak menjadi paksaan, namun menjadi kebiasaan akan yang mereka lakukan," tegas Lusi. (* /inu/pra/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005